

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUMBERDAYA
MANUSIA DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat -Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun oleh :

Aini Kusumasari

21210027

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Aini Kusumasari
NIM : 21210027
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Sumberdaya Manusia
Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan
UMKM Kabupaten Klaten

Disetujui dan disahkan :

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 2024

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.

NIDN. 0610119201

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

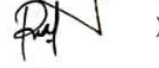
PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aini Kusumasari
NIM : 21210027
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Sumberdaya Manusia
Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan
UMKM Kabupaten Klaten

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Januari 2024

Tim Penguji :		Tanda Tangan
Ketua :	Ismunawan, S.E., M.Si.	()
Anggota :	Tri Ratna Pamitkasih, S.E., MBA.	()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Aditva Liliyan, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aini Kusumasari
NIM : 21210027
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Sumberdaya Manusia Dan
Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM
Kabupaten Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan

METEPAK
TEMPEL
E2AMX154743875
Aini Kusumasari

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah 6-8)

"Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya."

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan

(Boy Chandra)

"Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah

(Joko Widodo)

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Pintu surgaku, ibu Siti Lestari terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
2. Kakak kandungku satu-satunya Wahyu Cahyo Purnomo terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, materi dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun material.
4. Dosen pembimbing saya, ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Aini Kusumasari, ya! Untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik, dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telah ku dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sumberdaya Manusia, Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Klaten” dengan lancar tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dalam penyusunan penelitian ini tertu dengan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran mengarahkan penulisan penelitian ini hingga selesai.
3. Seluruh bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya pada perkuliahan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Kepala ibu ku tercinta dan kakak ku tercinta serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan baik berupa dukungan moril maupun materil.
5. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah dalam menyusun skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini karena keterbatasan penulis sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan yang menyinggung

pihak tertentu. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Klaten, 12 Desember 2024



Aini Kusumasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Teori yang relevan.....	10
B. Peneliti terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Objek penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Teknik pengumpulan data	34
D. Definisi Operasional.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Identitas Responden	43
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	45
Tabel 4.3 Hasil Uji validitas Variabel Sumberdaya Manusia (X2)	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X3).....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 2. Literasi Keuangan, Sumberdaya Manusia, Modal Usaha, Kinerja Keuangan.....	65
Lampiran 3. Tabulasi Data.....	70
Lampiran 4. Hasil Olah Data	73

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUMBERDAYA MANUSIA, MODAL USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN KLATEN

Aini Kusumasari

21210027

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kinerja keuangan UMKM yaitu pengaruh literasi keuangan, sumberdaya manusia, modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari responden dengan cara mengisi kuesioner.. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden yang dihitung menggunakan rumus chochran dan ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten. Sedangkan Sumberdaya manusia dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sumberdaya Manusia, Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, HUMAN RESOURCES, BUSINESS CAPITAL ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF UMKM IN KLATEN DISTRICT

Aini Kusumasari

21210027

This research aims to determine the determinants of financial performance of UMKM, namely the influence of financial literacy, human resources, business capital on the financial performance of culinary UMKM in Klaten Regency. This research uses a quantitative method by processing primary data obtained from respondents by filling out a questionnaire. The sample in this study was 97 respondents who were calculated using the Chochran formula and determined using a purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this research are data instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this research show that financial literacy does not have a significant effect on the financial performance of UMKM in Klaten Regency. Meanwhile, human resources and business capital have a significant effect on the financial performance of UMKM.

Keywords : *Financial Literacy, Human Resources, Business Capital on the Financial Performance of UMKM.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara umum adalah model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan. Ada juga yang mengartikan UMKM adalah suatu perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah makro. UMKM adalah salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Secara umum salah satu model baru dalam perdagangan, ada juga yang mengartikan bahwa UMKM yang pengelolaannya dilakukan sendiri atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil dengan istilah makro. Dilansir dari UMK Indonesia pertumbuhan UMKM saat ini mencapai 64,2% produk Domestik Bruto. Dapat peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dengan menyediakan pekerjaan sekitar 97%, dari total tenaga kerja di Indonesia. Perkembangan UMKM saat ini terdiri dari sektor-sektor seperti kuliner, pariwisata, industri kreatif.

Dilihat dari beberapa fakta tersebut maka perkembangan UMKM harus tetap dijaga dan ditingkatkan karena memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Alasan UMKM dapat bertahan meningkatkan jumlahnya pada masa kritis yaitu sebagian besar UMKM mempergunakan modal sendiri, dengan adanya kontribusi UMKM dalam pembangunan

ekonomi nasional yakni turut berperan dalam meningkatkan pendapatan negara.

Pada tahun 2021 jumlah UMKM di Kabupaten Klaten sebesar 32,403 dan pada tahun 2022 sebesar 27.446. Pada tahun 2022 UMKM mengalami penurunan. Dengan mayoritas bergerak dibidang usaha kuliner selain dibidang kuliner masyarakat membuka usaha dibidang seperti jasa, pertanian, dan industri pengelolaan dengan jumlah UMKM tersebut dapat memberikan banyak lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Kegagalan tersebut terjadi kurangnya modal usaha yang dimiliki dan minimnya pengetahuan manajemen kurangnya pemanfaatan media informasi, teknologi dan kurangnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha. Disisi lain pelaku usaha UMKM yang kurang memahami keuangan secara mendalam lebih berisiko mengalami kerugian yang berkelanjutan karena mereka kurang memahami kondisi keuangan mereka. Tentu dengan memahami financial yang baik dalam manajemen keuangan maka memiliki dampak yang baik terhadap kinerja keuangan UMKM mereka. Hal ini yang menghubungkan antara UMKM provinsi Jawa Tengah dengan UMKM Kabupaten Klaten.

Fenomena yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Klaten adalah belum melakukan pembukuan, dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya sehingga pelaku usaha belum mengetahui laba/rugi setiap harinya. Usaha mikro biasanya belum mempunyai karyawan, hanya dikelola sendiri atau dengan keluarganya, sehingga belum menerapkan sistem penggajian. Kadang hasil pendapatan mereka dicampur dengan keperluan

pribadi, sehingga usaha sulit untuk berkembang serta dapat mengalami kerugian akibat ketidakakuratan dalam manajemen keuangan. UMKM sering menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka yang mengakibatkan kinerja keuangan mereka tidak maksimal. Pemilik UMKM yang belum mengetahui pengetahuan yang memadai tentang konsep keuangan, pengeloalan dana, dan strategi keuangan, mereka rentan terhadap keputusan yang mereka ambil dalam kemampuan mereka untuk merencanakan anggaran mengelola utang dan menginvestasikan dengan baik.

Pelaku UMKM di Kabupaten Klaten banyak dari kalangan muda sampai tua. Namun mereka kurang kompeten dalam mengelola keuangan, mereka tidak merekrut karyawan yang kompeten dalam bidang keuangan dikarenakan kekurangan dana untuk menggajinya. Mereka melakukan sendiri dengan seadanya dan ada juga yang tidak melakukan pengelolaan dananya. Diperlukan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan untuk UMKM, seperti pengaplikasian akuntansi dan pembukuan kegiatan ,pembukuan bisa dilakukan secara sederhana dengan cara tulis tangan sehingga semua kalangan bisa melakukannya. Dengan adanya pelatihan kemampuan sumber daya manusia dalam UMKM dapat mengatasi permasalahan pembukuan atau pencatatan keuangan dalam usaha.

Menurut (Hanasri et al., 2023) menyatakan berbagai pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang kuat tentang aspek keuangan cenderung memiliki visi dan tujuan yang jelas terkait bisnis mereka, yang dapat berkontribusi dengan cepat pada pertumbuhan UMKM mereka. Di sisi lain, pelaku UMKM

yang kurang memahami keuangan secara mendalam lebih berisiko mengalami kerugian yang berkelanjutan karena mereka kesulitan dalam menginterpretasi kondisi keuangan mereka. Tentu dengan perilaku finansial yang bijak dalam manajemen keuangan akan memiliki dampak pada kinerja keuangan UMKM mereka. UMKM sering menghadapi kendala dalam mengelola keuangan mereka yang mengakibatkan kinerja keuangan UMKM mereka tidak maksimal. Pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep keuangan, pengelolaan dana, dan strategi keuangan, mereka rentan terhadap keputusan keuangan yang kurang tepat yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk merencanakan anggaran, mengelola utang, atau mengidentifikasi peluang investasi yang baik. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan keuangan, masalah arus kas, dan kesulitan dalam pertumbuhan bisnis.

Literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kabupaten Klaten masih minim sehingga harus disosialisasikan dan diberi pelatihan menurut (Tangga, 2023) literasi keuangan adalah kecakapan dalam memahami, mengelola, menyusun rencana serta strategi, dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang terdiri atas modal dan pendapatan untuk tercapainya kesejahteraan financial dan taraf hidup yang baik. Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Literasi keuangan juga menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu

karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat. Literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kabupaten Klaten masih minim pengetahuan sehingga perlu disosialisasikan terlebih dahulu, mereka belum paham tentang utang dan aset yang dimiliki dalam sebuah usaha. Salah satu pelaku UMKM mengungkapkan disaat piutang dari konsumen pelaku UMKM enggan untuk menagihnya dikarenakan sungkan. Dikutip dari solopos.com Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah, melakukan pendampingan literasi keuangan pada pelaku UMKM agar lebih paham dan dapat menjalankan usahanya.

Menurut (Agus Suyono & Zuhri, 2022) Sumber daya manusia salah satu yang terpenting dalam sebuah usaha. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten bisa menjaga kinerja keuangan UMKM berjalan dengan baik. Kinerja keuangan UMKM tergantung dari usaha yang dijalankan pemilik yang mengambil segala keputusan demi berlangsungnya usaha yang dijalankan. Banyaknya usaha yang terkendala dalam mengembangkan usahanya dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten untuk menjalankan usahannya.

Menurut (Wahyuni & Setiyani, 2017) Modal merupakan faktor yang mempengaruhi proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha akan mendirikan usaha barunya untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran dalam usahanya, sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperolehnya. Sekitar

74% UMKM belum mendapatkan akses permodalan sehingga mereka sulit meningkatkan kapasitas produksinya, kesulitan permodalan ini terjadi karena rumitnya prosedur hingga banyaknya dokumen yang harus dipenuhi di lembaga jasa keuangan. Namun kurangnya pengawasan terhadap para pelaku UMKM dalam memanfaatkan dana yang diberikan berdampak pada kinerja keuangan UMKM yang kurang optimal, karena potensi pertumbuhan dan profitabilitas yang seharusnya dapat dicapai dengan modal tersebut tidak terwujud (Deras.id Dewan Komisaris OJK Tirta).

Pada hasil penelitian sebelumnya dengan variabel kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan, modal usaha, sumber daya manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyanti & Nurhayati, 2022) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Agus Suyono & Zuhri, 2022) menyimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristanto et al., 2021) menyimpulkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan (Wahyuni & Setyani 2017) menyimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pada penelitian sebelumnya memberikan hasil yang belum konsisten sehingga menarik peneliti untuk meneliti agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terbaru. Perbedaan peneliti ini dengan sebelumnya adalah pada

tempat peneliti yaitu Kabupaten Klaten. Karena belum ada peneliti yang menggunakan variabel literasi keuangan, sumber daya manusia, modal usaha yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Sumberdaya Manusia Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten?
2. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten?
3. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas , maka tujuan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.

2. Mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.
3. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat peneliti ini diharapkan dapat menambah, memperluas ilmu pengetahuan serta mampu dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya terkait pengaruh literasi keuangan sumber daya manusia dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dapat dicapai dari hasil peneliti ini adalah :

a. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dan peningkatan pemahaman terkait literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi peneliti sebelumnya

Peneliti ini diharapkan menjadi sumber referensi dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM.

c. Bagi masyarakat

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi pengusaha UMKM dan meningkatkan kinerja keuanganya agar keberhasilan sebuah usaha dapat tercapai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang relevan

1. Theory of planned behavior (TPB)

Theory of planned behavior merupakan pengembangan dari theory of reasoned (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 of Reasoned Action. Menurut analisis Ajzen, Theory of Reasoned Action ini hanya dapat digunakan untuk suatu perilaku yang sepenuhnya itu dia berada di bawah kendali individu tersebut dan tidak akan sepenuhnya digunakan untuk menjelaskan perilaku yang berada dibawah kendali individu dikarenakan terdapat faktor yang memungkinkan bisa mendukung atau menghambat untuk mewujudkan niat individu agar berperilaku. Dalam Theory of Planned Behavior suatu niat individu untuk berperilaku di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol. TPB merupakan teori yang paling cocok untuk dijadikan landasan memahami perilaku individu terhadap masalah keuangan.

Peneliti ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* karena berkaitan dengan kinerja keuangan dimana peneliti ini memahami mengenai tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangan usahanya. Menurut (Putri & Andayani, 2022) persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu terhadap adanya sumber daya yang memadai sehingga dapat

mendukung atau menghambat terwujudnya suatu perilaku. Semakin tinggi keyakinan individu terhadap sumber daya yang dimiliki, maka akan semakin kuat persepsi individu terhadap kontrol perilakunya, dan semakin kuat pula dalam mempengaruhi niat untuk berperilaku. Niat tersebut merupakan sikap yang terencana dan direncanakan, kemunculan tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, media sosial, sumberdaya manusia, modal usaha.

2. Kinerja keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Menurut (Hidayatullah, 2020) kinerja keuangan merupakan prestasi atau hasil dalam menjalankan pengelolaan aset secara efektif dan efisien pada periode tertentu oleh manajemen periode tertentu. Kinerja adalah hasil yang dapat diukur yang menggambarkan kondisi bisnis secara keseluruhan dan merupakan hal yang penting untuk dicapai oleh setiap perusahaan sehingga kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran khusus yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan sumber daya untuk mencapai tujuan usaha dan keberhasilan mengelola usahanya dalam menghasilkan laba atau keuangan dengan cara yang efektif dan efisien.

b. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

Menurut Larasati (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja terhadap hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja individu atau kelompok meliputi ketrampilan, kecerdasan, motivasi, keluarga. Pengaruh eksternal antara lain berupa peraturan ketenagakerja, pesaing, nilai-nilai sosial, kondisi ekonomi, dan kondisi pasar.

c. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut (Faisal et al., 2018) tujuan penilaian kinerja keuangan sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek atau jangka panjang.

Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan keuangan pada saat ditagih.

Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yaitu diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utangnya tepat waktu serta kemampuan

membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

d. Indikator

Terdapat 5 indikator kinerja keuangan antara lain yaitu :

1) Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan yang meningkat maka kinerja yang dilakukan UMKM sudah baik.

2) Pertumbuhan tenaga kerja

Jumlah produksi yang meningkat membuat UMKM harus menambah tenaga kerja yang dimiliki.

3) Pertumbuhan modal

UMKM memerlukan modal dalam menjalankan usahanya. Semakin besar kebutuhan modal maka UMKM cenderung menahan sebagian besar dari keuntungan yang diperoleh.

4) Pertumbuhan pasar

Pemesanan sangat penting dilakukan untuk mengetahui keinginan konsumen sehingga pelaku UMKM mengetahui apa yang diinginkan pasar.

5) Pertumbuhan laba usaha

Laba yang diperoleh digunakan untuk berbagai kepentingan dan kesejahteraan UMKM yang akan datang.

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 76/pojk.07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut (Hidayatullah, 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan akan kondisi keuangan yang dapat mengambil keputusan ekonomi untuk mempengaruhi usahanya. Menurut (Sanistasya et al., 2019) literasi keuangan merupakan kemampuan bagi seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraannya. Menurut (Pusporini, 2020) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menganalisis, memahami, mengelola keuangan guna mengambil keputusan yang tepat dan sebagainya kesejahteraan sebuah usaha dapat tercapai.

b. Prinsip dasar

Berdasarkan cetak biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017) literasi keuangan mempunyai prinsip dasar yaitu :

- 1) Berorientasi pada pencapaian

Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

2) Terencana dan teratur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

3) Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkeselimbangan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang, dalam penerapan prinsip berkelanjutan pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, produk atau layanan jasa keuangan.

4) Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.

c. Klasifikasi dan tingkatan

Melaksanakan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat perlu dilakukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK (2013) terdapat 4 tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh penduduk Indonesia yaitu :

- 1) *Less literate* (2,06%), yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.

- 2) *Sufficient literate* (75,69%), yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate* (0,41%), yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

d. Tujuan literasi keuangan

Tujuan literasi keuangan menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/pojk.07/2016 yaitu :

- 1) Mengubah sikap dan perilaku individu menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan.
- 2) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
Dengan demikian, mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

e. Indikator

Menurut (Safitri & Chamalinda, 2014) indikator pengukuran literasi keuangan yaitu :

- 1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
- 2) Perilaku keuangan (*financial bahaviour*)
- 3) Sikap keuangan (*financial attitudes*)

4. Sumberdaya Manusia

a. Pengertian sumberdaya manusia

Menurut (Dhara Kartika & Musmini, 2022) kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasinya. Keberhasilan suatu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Sumber daya manusia merupakan unsur penggerak adanya inovasi, tercapainya tujuan-tujuan serta berkembangnya suatu organisasi. Kompetensi sumber daya manusia merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan suatu organisasi, manusia sebagai aset organisasi seharusnya dikelola dengan baik oleh manajemen untuk bisa meningkatkan kinerja organisasi (Kusumawardhani & Muanas, 2020). Kompetensi sumber daya manusia adalah hal yang mendasari pemilik UMKM dalam berperilaku dan bekerja yang dapat ditingkatkan, yaitu berupa pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang diterapkan pada lingkungan

pekerjaannya (Zhaviery et al., 2019). Menurut (Azis et al., 2023) kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang diterapkan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, yang merupakan kunci untuk mencapai hasil yang sesuai dengan strategi bisnis organisasi. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku sumber daya manusia sebagai komponen kunci untuk mencapai keberhasilan sebuah organisasi, dalam hal ini adalah UMKM.

- b. Kategori Kompetensi Sumber Daya Manusia Menurut (Nurani et al., 2023) terdapat 5 kategori kompetensi yaitu :
 - 1) *Relationship*, yaitu kategori kompetensi yang berkaitan dengan komunikasi dan bekerja baik dengan orang lain dan memenuhi kebutuhannya. Kompetensi yang berkaitan dengan *relationship* meliputi kerja sama, orientasi pada pelayanan, kepedulian antarpribadi, kecerdasan dalam berorganisasi, membangun hubungan, penyelesaian masalah, perhatian pada komunikasi dan sensitivitas terhadap keragaman budaya.
 - 2) *Personal attribute*, yaitu kompetensi intrinsik individu dan menghubungkan bagaimana orang berpikir, merasakan, belajar, dan berkembang. *Personal attribute* merupakan kompetensi yang meliputi integritas dan kejujuran, pengembangan diri, ketegasan,

kualitas pengambilan keputusan, manajemen stres, berpikir analitis, dan berpikir konseptual.

- 3) *Task achievement*, yaitu kategori kompetensi yang berkaitan dengan kinerja baik. Kompetensi yang berkaitan dengan *task achievement* ditunjukkan oleh orientasi pada hasil, pengelolaan kinerja, mempengaruhi inisiatif, produktivitas yang efisien, fleksibilitas, inovasi, peduli pada kualitas, perbaikan berkelanjutan, dan keahlian teknis.
 - 4) *Managerial*, yaitu kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan, pengawasan, dan mengembangkan orang. Kompetensi manajerial seperti memotivasi, memberdayakan, dan mengembangkan orang lain.
 - 5) *Leadership*, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang untuk mencapai tujuan, visi, dan misi organisasi. Kompetensi berkaitan dengan *leadership* meliputi kepemimpinan visioner, berpikir strategis, orientasi kewirausahaan, manajemen perubahan, membangun komitmen organisasi, membangun fokus dan maksud, dasar-dasar, dan nilai-nilai.
- c. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi bukan merupakan kemampuan yang tidak dapat dipengaruhi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang yaitu :

- 1) Keterampilan sangat berperan dalam mengukur kompetensi. Pengembangan kompetensi secara spesifik berkaitan dengan 41 keterampilan dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individu.
- 2) Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat diubah dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan seseorang, memberikan pengakuan dan perhatian individu dari atasan dapat berdampak positif terhadap tingkat motivasi seseorang.
- 3) Pengalaman keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang, pengalaman merupakan elemen kompetensi yang diperlukan, tetapi untuk menjadi ahli dalam bidang tertentu tidak cukup dengan pengalaman.

d. Indikator

Menurut (Zhaviery et al., 2019) terdapat 3 indikator pengukuran kompetensi sumber daya manusia yaitu :

- 1) Keterampilan (*skill*) Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian yang dikembangkan dalam operasi mental atau proses fisik yang sering diperoleh melalui pelatihan khusus, penggunaan keterampilan ini menghasilkan kinerja yang unggul.
- 2) Kemampuan (*ability*) Kemampuan adalah potensi atau bakat seseorang untuk melakukan aktivitas fisik atau mental yang berkaitan dengan profesi atau bidang tertentu. Meskipun organisasi memiliki

cara yang baik dalam mengukur hasil, keterampilan dan pengetahuan mengenai kinerja seseorang, mereka kurang memahami kemampuan atau bakat individu, terutama mereka yang berada di luar batasan pekerjaan tradisional.

3) Pengetahuan (*knowledge*) Pengetahuan adalah pemahaman terhadap fakta, kebenaran, dan prinsip yang diperoleh dari pelatihan dan/atau pengalaman formal. Penerapan dan berbagi dasar pengetahuan seseorang sangat penting untuk mencapai keberhasilan individu dan organisasi.

5. Modal Usaha

a. Pengertian modal usaha

Menurut (Ayu Susanti & Nida Laili, 2023) modal usaha adalah sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menghasilkan barang yang dijual. Menurut (Wati & Anggraini, 2023) modal merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan operasional bisnisnya sehingga mendapatkan keuntungan dari operasional tersebut. Modal usaha adalah uang yang digunakan sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya (Lestari & Widodo, 2021). Dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memulai

dan melanjutkan usahanya sehingga mendapatkan sejumlah keuntungan dari usaha tersebut.

b. Jenis modal usaha

Menurut (Fauziyah, Ana, 2022) modal dapat dibagi menjadi 4 jenis yaitu :

- 1) Modal usaha berdasarkan sumber, dibagi menjadi 2 jenis yaitu modal *eksternal* dan modal *internal*. Sumber modal *eksternal* adalah sumber modal yang diperoleh dari luar perusahaan atau dana yang didapat dari para kreditur atau para pemegang saham. Modal *eksternal* ini bisa didapat dari pinjaman bank, koperasi atau sumber lainnya. Contoh lain dari modal eksternal adalah utang dagang, gaji karyawan yang belum terbayar, biaya produksi yang belum dibayarkan ke pemasok. Sedangkan sumber modal internal adalah modal yang diperoleh dari kekayaan seseorang atau perusahaan tersebut yang biasanya didapat dari hasil penjualan. Beberapa contoh modal internal adalah gedung, saham, tanah, kendaraan, tabungan pribadi, laba yang diinvestasikan kembali, dan sebagainya.
- 2) Modal usaha berdasarkan kepemilikannya, dibagi menjadi 2 jenis yaitu modal sosial dan modal perseorangan. Modal sosial adalah modal yang dimiliki oleh masyarakat yang nantinya modal tersebut akan mampu memberikan keuntungan untuk mereka dalam melakukan operasional produksi. Sedangkan modal perseorangan

adalah modal yang diperoleh dari mereka yang memiliki fungsi untuk memudahkan berbagai aktivitas dan akan memberikan laba pada pemiliknya. Contoh dari modal perseorangan ini adalah deposito, properti pribadi, dan saham.

- 3) Modal usaha berdasarkan sifatnya, dibagi menjadi 2 jenis yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang bisa digunakan untuk keperluan kegiatan operasional dalam jangka waktu panjang atau pendek. Modal lancar adalah jenis modal yang akan habis terpakai dalam satu kali proses produksi, contohnya adalah bahan bakar, bahan baku, alat sekali pakai, dan sebagainya.
- 4) Modal usaha berdasarkan wujudnya, dibagi menjadi 2 jenis yaitu modal abstrak (modal pasif) dan modal konkret (modal aktif). Modal abstrak adalah modal yang tidak bisa dilihat secara nyata, namun tetap penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Modal konkret merupakan modal aktif yang artinya bisa dilihat secara nyata atau memiliki bentuk, contohnya adalah uang, bahan baku, mesin, gedung, kendaraan, dll.

c. Manfaat modal usaha

Modal adalah hal yang sangat wajib dimiliki oleh suatu perusahaan, terlebih lagi untuk perusahaan yang tengah berkembang. Tanpa adanya modal, maka perusahaan akan sulit untuk menjalankan berbagai kegiatannya. Ketersediaan modal akan membantu proses

produksi barang baru yang diperlukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu modal juga memiliki manfaat lain, yaitu :

- 1) Menyediakan bahan baku sebelum memulai proses produksi, pasti diperlukan penyediaan bahan baku yang pengadaannya memerlukan modal.
- 2) Melakukan proses produksi untuk melakukan proses produksi tentu memerlukan biaya seperti penggunaan air untuk mencuci bahan baku, pembelian sabun, bahan bakar, penggunaan listrik, gas, dan sebagainya.
- 3) Membayar gaji karyawan ketika aktivitas dalam menjalankan usaha meningkat, diperlukan bantuan tenaga kerja. Memerlukan modal agar dapat memenuhi hak karyawan dengan gaji yang sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan karyawan. Selain itu tunjangan, asuransi, uang lembur juga perlu diperhatikan.

d. Indikator

Menurut (Ayu Susanti & Nida Laili, 2023) terdapat 3 indikator pengukuran modal usaha yaitu :

1) Struktur permodalan

Modal usaha mutlak merupakan syarat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha.

2) Pemanfaatan modal tambahan

UMKM sering kali memerlukan tambahan modal untuk mengembang usahanya, memasarkan produknya, meningkatkan

kapasitas produksi, atau merambah ke pasar baru. Modal tambah bisa diperoleh dari pinjaman bank.

3) Keadaan usaha setelah menambah modal

Tambahan modal yang diterima oleh pengusaha/pelaku usaha dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omzet penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat. Modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu digunakan untuk mengembangkan usaha.

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah artikel, jurnal, atau literasi rujukan yang digunakan peneliti untuk melandasi penulisan skripsi, namun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil yang berbeda-beda.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

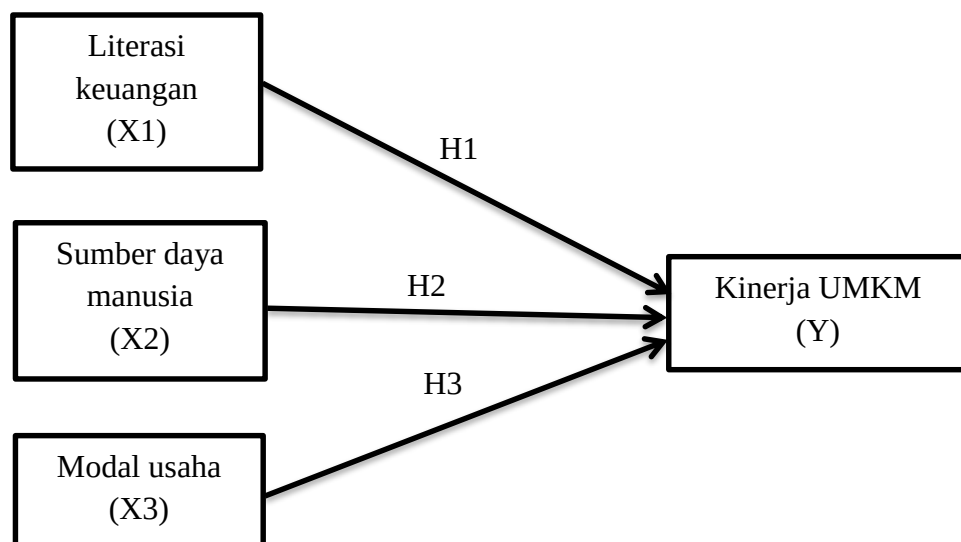
No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1.	Muhammad Lutfi R, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM	Literasi keuangan(X1) Penerapan E-Commerce(X2) Kinerja Keuangan(Y)	Literasi keuangan dan penerapan e-commerce berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
2.	(Mulyanti & Nurhayati, 2022)	untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jawa Barat	Literasi keuangan (X1) financial technology (X2) kinerja umkm (Y)	Financial teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3.	Hubarat et, al., 2022	Pengaruh Modal Usaha,Penggunaan	Modal Usaha (X1)	Modal usaha, penggunaan

No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
		Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Keuangan UMKM (studi kasus pada UMKM di Lhokseumawe)	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) Sistem Penjualan E-Commerce (X3) Kinerja Keuangan (Y)	sistem informasi akuntansi dan penjualan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4.	(Hanasri et al., 2023)	Pengaruh Literasi Kueangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Bisnis Online di Bantul	Literasi Keuangan (X1) Pengetahuan Keuangan (X2) Sikap Keuangan (X3) Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM / Bisnis Online di Bantul.
5.	Lia Nur safitri (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sumberdaya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kab. Gresik	Literasi Keuangan (X1) Inklusi keuangan (X2) Sumberdaya manusia (X3) Kinerja UMKM (Y)	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Sumberdaya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kab. Gresik.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, serta

merumuskan hipotesis penelitian. Gambaran kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

X1 : Literasi keuangan

X2 : Sumberdaya manusia

X3 : Modal usaha

Y : Kinerja UMKM

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan dan perlu dilakukan pembuktian melalui pengumpulan data empiris untuk menemukan kebenarannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka pikir di atas maka dapat disusun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pelaku usaha perlu memahami bagaimana melek keuangan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dalam hal manajemen keuangan, manajemen utang, tabungan, dan kredit serta perencanaan keuangan di masa depan. Dengan literasi keuangan yang baik maka pengelolaan kinerja keuangan UMKM juga akan ikut baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rusnawati, Rusdi. R, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.

2) Pengaruh Sumberdaya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

Suatu usaha memerlukan sumber daya manusia guna menjalankan operasionalnya. Sumber daya manusia tersebut yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sesuai dengan bidang usahanya. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* pelaku UMKM akan mencari karyawan atau sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan berpengalaman agar kinerja sebuah usaha dapat berjalan dengan baik atau melakukan sebuah pelatihan guna mengasah kemampuan sumber daya manusia usahanya. Menurut (Agus Suyono & Zuhri, 2022) sumber daya manusia yang berkompeten akan memberikan tingkat produktivitas yang baik pada UMKM. Hal tersebut akan memudahkan dalam mengambil keputusan yang tepat,

sehingga akan mendapatkan keputusan yang bijak dan dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika & Musmini (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Klaten.

3) Modal Usaha

Modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam usaha. Apabila sebuah usaha dapat mengoptimalkan dan menggunakan secara efektif dan efisien maka akan memperoleh kinerja keuangan yang baik, dengan kinerja keuangan yang baik maka akan baik pula kelangsungan usaha kedepannya. Menurut Hutabarat *et al.* (2022) modal dikeluarkan untuk membuat atau membeli barang kegiatan operasional atau dikeluarkan sebagai pembiayaan transaksi bulanan seperti gaji karyawan, tagihan listrik, dan lain sebagainya. Modal ini dikeluarkan rutin setiap bulan atau saat waktu tertentu sehingga besar kecilnya modal akan mempengaruhi kinerja keuangan sebuah UMKM. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat *et al.* (2022) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang literasi keuangan, sumberdaya manusia, modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.
2. Sumberdaya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.
3. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Klaten.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil kuesioner menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan kurang maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang keuangan dan bisa mempelajari kembali cara membuat laporan keuangan dengan baik dan benar.
2. UMKM di Kabupaten Klaten yang masih menggunakan laporan keuangan secara ringkas sebaiknya mengubah dengan menggunakan laporan

3. keuangan yang terperinci dan lengkap agar bisa mengetahui laba/rugi penghasilan setiap harinya.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah dan mengembangkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti, inklusi keuangan, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui saat penelitian berlangsung, kendala yang ditemui ialah pada saat metode pengumpulan data yang dilakukan secara *online* melalui *google form*, dapat berdampak pada kurang maksimalnya responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Ayu Susanti, D., & Nida Laili, K. (2023). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Demak. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA*, 01(01), 23–29. <http://finance.detik.com>
- Azis, S. S., Saleh, H., & Said, M. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Melalui Penguasaan Teknologi Informasi Pada Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 6(1), 90–103. <https://doi.org/10.35965/jbm.v6i1.3807>
- Dhara Kartika, & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fauziyah, Ana, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Kristanto, R. S., Kus Suparwati, Y., Atiningsih, S., & Nur Wahyuni, A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai

- Variabel Intervening. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 46–67. <https://doi.org/10.28918/jief.v1i1.3705>
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1512>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Nurani, N., Sutisna, D., Hermina, N., Suratman, M., Suganda, U. K., Yuaningsih, L., & Firdaus, E. (2023). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Umkm Kota Bandung Berkarakter Technopreneurship Untuk Memasuki Pasar Global. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(2), 191–196. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/43036>
- Pusporini, P. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Safitri, N. L., & Chamalinda, L. N. K. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Gresik. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 12(01), 1–18.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.

<https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>

- Tangga, F. H. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Mangaran Kepulauan Talaud: The Influence of Financial Literacy and *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi ...)*, 07(04), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/51957%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/download/51957/44463>
- Wati, L., & Anggraini, R. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (studi Kasus Pedagang Bakso yang Terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan). *Jurnal MAIBIE (Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic)*, 1(1), 180–190. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index%7C>
- Wiyanto, T., Samani, M., & Sugiyono, S. (2018). The developing teaching practice model as an effort to improve the quality of mechanical engineering vocational school teachers. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(3), 349. <https://doi.org/10.21831/jpv.v7i3.17923>
- Zhaviery, H. F., Anisah, H. U., & Faidah, A. N. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Sasirangan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan (JSMK)*, 3(1), 35–41. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

Responden Yth.

Perkenalkan, saya Aini Kusumasari mahasiswa S1 Akuntansi STIE Surakarta memohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi kuisoner yang diberikan. Informasi yang saudara/i merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul " ***Pengaruh Literasi Keuangan, Sumberdaya Manusia, Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kab. Klaten***". Untuk menunjang kelancaran penelitian ini saya mohon ketersediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Seluruh informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk keperluan akademis. Terimakasih atas waktu dan kesedian saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Aini Kusumasari

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 - Perempuan
 - Laki-laki
3. Usia UMKM :
 - < 2 tahun
 - > 2 tahun
4. Domisili UMKM di Klaten :
 - Ya
 - Tidak
5. UMKM memiliki laporan keuangan
 - Ya
 - Tidak
6. Petunjuk pengisian
Bapak/ibu/sdr/i cukup memberikan tanda centang (v) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara.

Keterangan pengisian kuisioner :

1. Sangat Tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Daftar pertanyaan kuesioner

1. Literasi Keuangan (X1)

NO.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bisa membuat laporan keuangan dengan benar.					
2.	Saya cukup kuat mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan.					
3.	Saya yakin membuat perencanaan keuangan yang baik untuk kondisi keuangan dimasa yang akan datang					

Sumber : Anggraeni, Nikita Desi, Analisis Pengaruh Asset, Jaminan Dan Persepsi Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku UMKM di Kota Blitar
Diss, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015

2. Sumberdaya manusia

NO.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya diberikan kewenangan pekerjaan atas kemampuan yang saya miliki.					
2.	Saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang saya miliki.					
3.	Dalam melaksanakan pekerjaan saya didukung oleh pengetahuan teknologi.					

Sumber : Putu Intandika, Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Budaya Organisasi, Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Di Kabupaten Jember
Diss, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2020

3. Modal usaha

NO.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Modal usaha yang digunakan untuk menjalankan usaha berasal dari modal sendiri,					
2.	Semakin besar modal usaha, maka usaha saya makin meningkat.					
3.	Modal tambahan yang saya gunakan bermanfaat untuk mengukur kinerja keuangan.					

Sumber : Nur Lailatul Farida, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Islam Negeri Kediri, 2016

4. Kinerja keuangan

NO.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.					
2.	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan.					
3.	Saya melakukan kegiatan pemasaran didalam daerah ataupun luar daerah.					
4.	Keuntungan atau laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan.					

Sumber : Tri Yasrawan, Komang, Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana Kur dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Menengah
(Studi Pada UMKM Pengguna Dana Kur Kabupaten Buleleng)
Diss, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020